

## Analisis Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Regita Cahyani Annisa Putri**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Nadhirah Lathifunnisa**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Sharen Syifa Nafia**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

**Alieftio Putra Rindjani Hoefnagel**

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Jakarta, Indonesia

Korespondensi penulis: [regita.cap20@mhs.uinjkt.ac.id](mailto:regita.cap20@mhs.uinjkt.ac.id)

**Abstract.** *Good company financial performance continues to be demanded in order to maximize profits in achieving its goals. This study was conducted to analyze the financial performance achieved by PT Indofood Sukses Makmur Tbk. in 2019-2021. The approach used in this research is a quantitative descriptive study. The type of data is secondary data which can be obtained through the financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. in 2019-2021. The analysis in this study used profitability ratios and solvency ratios. The results showed that for 4 years it was in a fairly good financial performance condition. The company's profitability in terms of the GPM indicator is in good condition, but the ROA indicator is in a poor condition. The company's solvency both in terms of DER and DAR indicators is in very good condition.*

**Keywords:** *financial performances, financial ratio, profitability ratio, solvability ratio*

**Abstrak.** Kinerja keuangan perusahaan yang baik terus dituntut agar dapat memaksimalkan keuntungan dalam mencapai tujuannya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan yang dicapai PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019-2021. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi deskriptif kuantitatif. Jenis data yaitu data sekunder yang dapat diperoleh melalui laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019-2021. Analisis dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 4 tahun berada dalam kondisi kinerja keuangan yang cukup baik. Profitabilitas perusahaan ditinjau dari indikator GPM berada pada kondisi yang baik, tetapi indikator ROA berada pada kondisi yang kurang baik. Solvabilitas perusahaan baik ditinjau dari indikator DER maupun DAR berada pada kondisi yang sangat baik.

**Kata kunci:** kinerja keuangan, rasio keuangan, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas

## **LATAR BELAKANG**

Saat ini di Indonesia masih terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya digambarkan sebagai proses pertumbuhan jangka panjang dalam output per kapita. Artinya, sepanjang waktu, kemakmuran ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi per kapita, yang juga memberikan opsi untuk mengkonsumsi produk dan jasa, dan disertai oleh meningkatnya daya beli masyarakat (Regina, 2022).

Sektor keuangan harus berkembang agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pembentukan dan perluasan pasar, institusi, dan perangkat yang mendukung investasi besar dan pertumbuhan ekonomi yang berkontribusi pada pengurangan kemiskinan menghasilkan pengembangan sektor keuangan. Pengetahuan yang lebih baik mengenai peluang investasi yang menguntungkan dan alokasi modal yang cerdas didorong, yang memicu perkembangan keuangan. (Guru & Yadav, 2019)

Munculnya lembaga-lembaga keuangan berkontribusi pada biaya akuisisi informasi yang lebih rendah, implementasi kontrak yang efisien, dan eksekusi transaksi yang efisien. Selain itu, peningkatan kesejahteraan bagi seluruh perekonomian dan perubahan struktural yang disebabkan oleh peningkatan akses keuangan menyuntikkan efisiensi dinamis ke dalam sistem..

Berbagai bisnis, baik di sektor publik maupun swasta, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pembangunan ekonomi Indonesia melalui pencapaian kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan perusahaan terus dituntut agar dapat memaksimalkan keuntungan dalam mencapai tujuannya. Pada periode tertentu, kondisi keuangan suatu perusahaan pada umumnya selalu digambarkan dengan kinerja keuangan yang akan menjadi faktor penting dalam mengukur pencapaian kinerja perusahaan dengan pengujian atau analisis terhadap beberapa laporan keuangan.

Hasil dari uraian kinerja keuangan akan dijadikan acuan untuk pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Maka dari itu, penting untuk mengukur kinerja keuangan di dalam suatu perusahaan, misalnya dengan mengukur indikator kecukupan modal, profitabilitas, dan solvabilitas. Pada umumnya, kinerja keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode diukur dengan teknik analisis beberapa rasio keuangan.

Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas digunakan sebagai indikator untuk menguji pencapaian keberhasilan keuangan dalam penelitian ini.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan yang digunakan dalam menilai seberapa mampu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari beberapa upaya yang dilakukan. Rasio profitabilitas dijadikan sebagai rasio untuk menilai efisiensi pengelolaan sumber daya serta kapasitas yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Di sisi lain, rasio solvabilitas merupakan angka yang digunakan untuk mengukur aset yang dibiayai oleh defisit anggaran perusahaan. Persentase ini menghitung jumlah utang yang dimiliki suatu perusahaan (Kasmir, 2008). Dalam memulai suatu bisnis atau dalam pengembangan bisnis, dana yang cukup pasti sangat diperlukan perusahaan.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Kegiatan operasionalnya mencakup beberapa tahap produksi, mulai dari pengolahan sumber daya mentah hingga penjualan barang jadi yang siap dijual.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dikenal sebagai perusahaan industri makanan dan minuman yang telah berhasil dalam pencapaian keuntungan yang besar. Hal tersebut perlu dianalisis lebih dalam terkait efisiensi dan efektivitas kinerja keuangan perusahaan, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai faktor dalam pengambilan keputusan di masa depan untuk mencapai tujuan kinerja keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Penggunaan Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2019 - 2022”. Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa pada periode 2016-2019 kondisi keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam keadaan kuat dan dampak dari keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun tersebut masih memberikan kemampuan yang cukup untuk melakukan tindakan dalam menjamin dan membayar utangnya kepada kreditur (Wagiyo & Kusnindar, 2020).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan serta mengetahui kemampuan pengembalian modal PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam menghasilkan keuntungan menggunakan rasio profitabilitas dengan Gross Profit Margin (GPM) dan Return on Assets (ROA) sebagai alat ukur. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk

mengetahui bagaimana kemampuan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam melunasi serta mengatur kewajiban jangka panjang menggunakan rasio solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai alat ukur.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan indikator dalam analisis keuangan untuk mengukur pencapaian atau perkembangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2010), rasio keuangan digunakan sebagai alat penentu baik buruknya posisi keuangan perusahaan dengan gambaran suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya (Munawir, 2010).

### **Jenis Rasio Keuangan**

Terdapat enam rasio keuangan yang pada umumnya digunakan dalam menganalisis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Rasio likuiditas, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban termasuk melunasi hutang jangka pendek.
- 2) Rasio solvabilitas, digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan termasuk dalam membiayai pelunasan utang jangka panjang.
- 3) Rasio profitabilitas, digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.
- 4) Rasio aktivitas, digunakan untuk menilai efisiensi bisnis dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.
- 5) Rasio pertumbuhan, rasio ini mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperkuat posisi keuangannya pada pertumbuhan ekonomi dan sektor usaha.
- 6) Rasio penilaian, memberikan ukuran seberapa mampu manajemen untuk memaksimalkan nilai pasar usahanya di atas biaya investasi. (Kasmir, 2010)

### **Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Sebuah prosedur yang disebut analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai laporan keuangan. Metode yang paling dapat diandalkan dalam keadaan saat ini untuk mengukur tingkat pencapaian dan kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan indikator

rasio keuangan. Rasio keuangan menguraikan tentang hubungan antara berbagai pos keuangan perusahaan dan membantu dalam mengevaluasi kesehatan keuangan, likuiditas, profitabilitas, efisiensi, dan risiko perusahaan.

Menurut Kasmir, analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membagi satu angka dengan angka lainnya dan dipergunakan untuk perbandingan dalam pelaporan keuangan (Kasmir, 2012). Sedangkan menurut Munawir, menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu metode analisis untuk mengetahui bagaimana pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut saling berhubungan satu sama lain (Munawir, 2010).

Setiap rasio keuangan memiliki arti dan interpretasi yang berbeda-beda tergantung pada industri, ukuran perusahaan, dan konteks tertentu. Analisis rasio keuangan yang komprehensif melibatkan perbandingan rasio saat ini dengan rasio historis perusahaan dan dengan rasio sejenis dari perusahaan pesaing atau industri yang sama. Hal ini membantu dalam mengidentifikasi tren, kelemahan, atau keunggulan relatif perusahaan dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para investor, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya.

### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan uang. Manfaat rasio ini yaitu untuk menentukan efektivitas manajemen perusahaan dengan membandingkan pendapatan investasi dengan laba penjualan. Rasio ini dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa baik kinerja bisnis.

Beberapa komponen laporan keuangan serta perbandingannya, terutama laporan laba rugi dan neraca, dapat digunakan untuk mendukung penggunaan rasio profitabilitas. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi alasan di balik kenaikan atau penurunan variabel yang mempengaruhi perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya (Kasmir, 2012).

Menurut (Kasmir, 2012), berbagai jenis rasio profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai indikator perusahaan, yaitu:

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bruto yang dihasilkan dalam penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{laba bruto}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengungkapkan laba yang dicapai atas total aset perusahaan yang digunakan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

### **Rasio Solvabilitas**

Indikator seberapa banyak utang yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan adalah rasio solvabilitas, disebut juga sebagai rasio leverage. Rasio ini mengacu pada rasio utang perusahaan terhadap asetnya. Rasio solvabilitas dalam arti luas, digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua komitmen kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika terjadi pembubaran (Kasmir, 2012).

Menurut Kasmir (2012), terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengatur kemampuan yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk memperlihatkan pengaruh modal perusahaan dibiayai utang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk memperlihatkan pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

## **Konsep Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan beberapa tindakan menganalisis untuk menentukan seberapa efisien dan efektif suatu organisasi telah menerapkan pedoman dalam melakukan proses pengaturan keuangan (Olivia et al., 2021).

Bergantung pada ukuran bisnis yang dijalankan, setiap perusahaan memiliki proses evaluasi kinerja keuangan yang berbeda. Perusahaan yang berada di bidang industri pertanian dan perikanan tidak sama dengan perusahaan yang berada di bidang industri pertambangan. Hal ini juga terjadi pada bisnis yang berjalan di bidang keuangan, salah satunya perbankan, yang tentunya terdapat fokus bisnis yang memiliki perbedaan dengan bisnis lainnya (Pongoh, 2013).

Untuk memahami kinerja keuangan perusahaan, dapat dilakukan peninjauan serta analisis laporan keuangan, yaitu untuk menemukan indikator keberhasilan keuangan perusahaan dalam analisis dan penilaian terhadap posisi keuangan, potensi, dan perkembangan perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan studi deskriptif dan merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Tujuan dari pendekatan deskriptif adalah untuk menggambarkan kondisi saat ini. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2019-2022. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan manufaktur yang berjalan di bidang industri makanan dan listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel yang diambil berada di bawah populasi yang telah ditentukan. Populasi penelitian dipersempit sebelum digunakan sebagai sampel dalam proyek penelitian. Dengan memfokuskan hanya pada sebagian kecil data dan menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian, hal ini memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi temuan.

Peneliti menggunakan laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2019-2022 yang terdaftar di BEI sebagai data sekunder. Laporan tahunan dapat diakses di situs web perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Profitabilitas

#### 1. *Gross Profit Margin* (GPM)

**Tabel 1. Rasio *Gross Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2019-2022**

Tahun	Laba Bruto	Penjualan	<i>Gross Profit Margin</i>
2019	Rp22.716.361	Rp76.592.955	29,66%
2020	Rp26.752.044	Rp81.731.469	32,73%
2021	Rp32.474.104	Rp99.345.618	32,69%
2022	Rp33.971.679	Rp110.830.272	30,65%
Rata-rata			31,43%

Sumber: Olahan data (2023)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, untuk tahun 2020 *Gross Profit Margin* pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami kenaikan sebesar 3,07%, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan *Gross Profit Margin* secara berturut-turut, yaitu pada tahun 2021 mengalami penurunan 0,04% dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,04%. Namun, untuk rata-rata keseluruhan *Gross Profit Margin* selama tahun 2019-2021 yaitu sebesar 31,43%, sehingga dapat dikatakan profitabilitas perusahaan dipantau dari *Gross Profit Margin* dalam keadaan baik yang berarti perusahaan berhasil mempertimbangkan dengan baik biaya yang terlibat dalam memproduksi barang atau jasa untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini sesuai dengan standar umum industri rasio *Gross Profit Margin* yang baik yaitu sebesar 30% (Kasmir, 2017).

#### 2. *Return on Assets* (ROA)

**Tabel 2. Rasio *Return on Assets* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2019-2022**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return on Assets</i>
2019	Rp5.902.729	Rp96.198.559	6,14%



2020	Rp8.752.066	Rp163.136.516	5,36%
2021	Rp11.229.695	Rp179.271.840	6,26%
2022	Rp9.192.569	Rp180.433.300	5,09%
<b>Rata-rata</b>			<b>5,71%</b>

Sumber: Olahan data (2023)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan *Return of Assets* pada tahun 2020 sebesar 0,78% dari tahun 2019 dan pada tahun 2022 sebesar 1,17% dari tahun 2020. Standar industri yang baik untuk *Return of Assets* perusahaan yaitu berada pada angka 5,98% (Lukviarman, 2006). Selama tahun 2019-2022 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. memiliki rata-rata *Return of Assets* sebesar 5,71% dan dapat dikategorikan kurang mampu dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan aset yang dimiliki.

### Rasio Solvabilitas

#### 1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

**Tabel 3. Rasio *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2019-2022**

Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2019	Rp41.996.071	Rp54.202.488	77,48%
2020	Rp83.998.472	Rp79.138.044	106,14%
2021	Rp92.285.331	Rp86.986.509	106,09%
2022	Rp86.810.262	Rp93.623.038	92,72%
<b>Rata-rata</b>			<b>95,61%</b>

Sumber: Olahan data (2023)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* yang cukup signifikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 28,66%. Namun, PT. Indofood Sukses Makmur untuk tahun 2021 dan 2022 terus mengalami penurunan *Debt to Equity Ratio* yang tidak signifikan. *Debt to Equity Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama tahun 2019-2021 berada pada kondisi yang cukup baik dalam menggunakan hutang untuk memaksimalkan modal perusahaan

karena menghasilkan rata-rata 95,61%. Rata-rata tersebut dapat dikatakan melebihi standar industri *Debt to Equity Ratio* sebesar 90% (Kasmir, 2008).

## 2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

**Tabel 4. Rasio *Debt to Asset Ratio* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. tahun 2019-2022**

Tahun	Total Utang	Total Aset	<i>Debt to Asset Ratio</i>
2019	Rp41.996.071	Rp96.198.559	43,66%
2020	Rp83.998.472	Rp163.136.516	51,49%
2021	Rp92.285.331	Rp179.271.840	51,48%
2022	Rp86.810.262	Rp180.433.300	48,11%
<b>Rata-rata</b>			<b>48,68%</b>

Sumber: Olahan data (2023)

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, untuk tahun 2020 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami peningkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 7,83%. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. mengalami penurunan *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2021 yang tidak signifikan sebesar 0,01% dan pada tahun 2022 sebesar 3,37%. Selama tahun 2019-2022 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. baik setiap tahun maupun dalam rata-rata selama 4 tahun mencapai kondisi *Debt to Asset Ratio* yang baik dalam mengelola hutang yang dimiliki untuk memperoleh aset dikarenakan berada pada kondisi di atas standar industri umum *Debt to Asset Ratio* yang baik yaitu sebesar 30%.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan beberapa pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2019 hingga 2022 dapat dikatakan mencapai kinerja perusahaan yang cukup baik ditinjau dari kinerja keuangannya. Ditinjau dari sisi Profitabilitas melalui indikator *Gross Profit Margin Ratio* mencapai standar yang cukup baik tetapi sisi profitabilitas melalui indikator *Return on Assets* dinilai kurang baik karena tidak mencapai standar umum industri untuk rasio tersebut. Ditinjau dari sisi solvabilitas baik melalui indikator *Debt to Equity Ratio*

maupun *Debt to Asset Ratio* berada dalam kondisi yang sangat baik karena melebihi standar umum industri.

Penelitian ini memiliki beberapa aspek keterbatasan. Indikator dalam setiap rasio yang digunakan dalam penelitian ini hanya beberapa yang diambil dari banyaknya indikator, sehingga dalam rasio yang digunakan tidak dapat disimpulkan lebih luas. Dalam sampel penelitian untuk tahun tersebut dari penelitian kami belum mencakup rasio lainnya. Peneliti memiliki saran untuk penelitian yang akan datang agar menggunakan indikator yang mencakup lebih banyak aspek kinerja keuangan beserta rasio keuangan agar kinerja keuangan perusahaan pada tahun tertentu dapat disimpulkan secara lebih luas.

## DAFTAR REFERENSI

- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )*, 5(3), 534–551.
- Ass, S. B. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand%0D>
- Borhan, H., Mohamed, R. N., & Azmi, N. (2013). The impact of financial ratios on the financial performance of a chemical company: The case of LyondellBasell Industries. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 10(2), 154–160. <https://doi.org/10.47556/b.outlook2013.11.20>
- Dewi, M. (2017). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan di PT.Aneka Tambang Tbk. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 102–112. <https://ejournalunsam.id/index.php/jensi/issue/view/46>
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Fauji, A., & Pertiwi, A. M. (2021). Comparison of Financial Performance Using Liquidity, Solvability, Activity and Profitability Ratio in Cement Sub Sector Companies Period 2014-2019. *Indikator*, 132–166. <https://www.neliti.com/publications/353450/comparison-of-financial-performance-using-liquidity-solvability-activity-and-pro>
- Guru, B. K., & Yadav, I. S. (2019). Financial development and economic growth: panel evidence from BRICS. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 24(47), 113–126. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-12-2017-0125>
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Laporan Keuangan. In *PT. Rajagrafindo Persada*.

*Jakarta.*

- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. In *PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Lukviarman, N. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Univesritas Andalas.
- Lumempow, M. M., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Productivity*, 2(2), 163–168.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan.* Liberty.
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assessts Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- Ningtias, I. Y., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA) sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(2), 81798.
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di BEI. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 1189–1202.
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Regina, T. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 36–45. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.voll1no1.201>
- Rizal, M. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–11.
- Saefullah, E., Listiawati, & Abay, P. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Indosat Ooredoo Tbk. Periode 2011-2016 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal BanqueSyar'i*, 4(1), 15–32.
- Sanjaya, S., & Rizky, Mu. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja

Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2), 277–293.

Wagiyo, & Kusnindar, A. A. (2020). Analisis Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 18(1), 48–67.

Wijaya, F. A., Lovinza, & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Rasio Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT . Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(3), 105–114.